



# Van Gastel Sayangkan Indonesia Tak Ada Kompetisi Domestik

**YOGYA, TRIBUN** - Pelatih PSIM Yogyakarta, Jean-Paul van Gastel, menyoroti absennya turnamen domestik di luar kompetisi liga di Indonesia. Menurutnya, kondisi ini berbeda dengan banyak negara lain yang memiliki lebih dari satu ajang resmi, seperti liga dan *domestic cup*.

Indonesia saat ini hanya memiliki kompetisi berjenjang, *Super League* sebagai kasta tertinggi, Championship sebagai kasta kedua, dan Liga Nusantara sebagai kompetisi level ketiga.

Tidak adanya turnamen tambahan, seperti piala domestik, dinilainya sebagai sebuah kehilangan besar. "Cukup disayangkan, karena akan sangat bagus jika ada turnamen. Ini memberi nilai ekstra di samping liga," ujar Van Gastel, Kamis (4/12).

Pelatih asal Belanda itu mencontohkan format di negara lain, di mana klub besar bisa bertemu tim dari kasta lebih rendah dalam sebuah turnamen. Selain

memberikan pengalaman bertanding berbeda, laga seperti itu sering menghadirkan kejutan serta memberi keuntungan bagi tuan rumah dari klub kecil.

"Misalnya Persib bermain tandang melawan klub Liga 3. Itu bagus untuk tuan rumah, dan kadang hasilnya mengejutkan. Menurut saya hal seperti itu positif untuk kompetisi," lanjutnya.

Van Gastel mengaku tidak mengetahui alasan pasti mengapa Indonesia belum memiliki turnamen serupa. Ia menduga faktor geografis bisa menjadi salah satu kendala utama. "Mungkin beberapa klub di liga yang lebih rendah tidak bisa atau kesulitan, karena jaraknya cukup jauh, dari Sumatera ke Papua," katanya.

Meski demikian, ia berharap ke depan ada gagasan untuk menghadirkan turnamen domestik yang bisa melibatkan berbagai level kompetisi demi meningkatkan kualitas sepak bola Indonesia. **(mur)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005